

Strategi Kiai Untuk Membangun Jiwa Kepemimpinan Santri Dalam Program Tadhribul Kitabah Wal Khitobah Di Pondok Pesantren At-Tamim

Hafitsa Saleh*, Giantomi Muhammad

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

hafitzaidham@gmail.com

Abstract. This study is prompted by the growing leadership crisis in Indonesia, which poses a significant concern for the nation's future. Islamic boarding schools, as integral Islamic educational institutions, hold a strategic position in nurturing future leaders with strong moral and intellectual character. At the heart of these institutions stands the Kiai central figure who serves not only as an educator but also as a role model and agent of change. This research aims to explore: (a) the strategies employed by the Kiai as a leader in fostering leadership qualities among students (santri) (b) the Kiai's role as an innovator in developing leadership potential (c) the Kiai's motivational strategies in shaping student leadership and (d) the implementation and impact of the Tadhribul Kitabah wal Khitobah program on student leadership at Pondok Pesantren At-Tamim, Cileunyi, Bandung. A qualitative approach was adopted, employing a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The findings reveal that: (a) the Kiai's leadership is demonstrated through exemplary conduct, trustworthy management, and effective guidance of students (b) as an innovator, the Kiai continuously renews pedagogical methods and pesantren programs to stay relevant to contemporary challenges (c) as a motivator, the Kiai fosters student enthusiasm through personalized engagement, delegation of responsibilities, and spiritual encouragement and (d) the Tadhribul Kitabah wal Khitobah program has proven effective in enhancing students' communication skills and shaping leadership traits that are intellectual, articulate, and ethically grounded. In conclusion, Islamic boarding schools offer a promising alternative for addressing the nation's leadership crisis through the strategic and holistic roles played by the Kiai.

Keywords: *Kiai's Strategy, Leadership Development, Tadhribul Kitabah wal Khitobah*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis kepemimpinan di Indonesia yang semakin mengkhawatirkan. Pondok pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam mencetak calon pemimpin berkarakter, termasuk mencetak calon-calon pemimpin masa depan. Salah satu tokoh sentral dalam lembaga pesantren adalah Kiai, yang tidak hanya berperan sebagai pendidik, tetapi juga sebagai panutan dan agen perubahan agent of change. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (a) bagaimana strategi Kiai sebagai leader dalam membentuk jiwa kepemimpinan santri (b) bagaimana strategi Kiai sebagai innovator dalam membentuk jiwa kepemimpinan santri (c) bagaimana strategi Kiai sebagai motivator dalam membentuk jiwa kepemimpinan santri dan (d) bagaimana peran Kiai dalam menerapkan program Tadhribul Kitabah wal Khitobah untuk membentuk jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) strategi Kiai sebagai leader diwujudkan melalui keteladanan, pengelolaan pesantren yang amanah, serta kemampuan dalam membimbing dan mengarahkan santri (b) sebagai innovator, Kiai terus memperbarui metode pembelajaran dan program pesantren agar relevan dengan kebutuhan zaman (c) sebagai motivator, Kiai membangun motivasi santri melalui pendekatan personal, pemberian tanggung jawab, serta dorongan spiritual (d) Program Tadhribul Kitabah wal Khitobah terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi santri serta membentuk karakter kepemimpinan yang intelek, komunikatif, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pesantren dapat menjadi solusi alternatif dalam menjawab tantangan krisis kepemimpinan bangsa

Kata Kunci: *Strategi Kiai, Jiwa Kepemimpinan, Tadhribul Kitabah wal Khitobah.*

A. Pendahuluan

Indonesia tengah menghadapi krisis kepemimpinan serius. Pemimpin-pemimpin di berbagai sektor kerap terjerat kasus korupsi, kehilangan keteladanan, serta minim kemampuan komunikasi (Muhajiddin, 2021). Banyak pemimpin gagal mengelola konflik sosial dan keragaman masyarakat, serta terjebak dalam politik identitas yang merusak harmoni bangsa (Rahmawati dkk., 2021). Salah satu contoh aktual yang menggambarkan lunturnya adab dan keteladanan pemimpin adalah viralnya peristiwa ceramah Gus Miftah yang menyindir pedagang kecil secara tidak pantas di hadapan publik (Febrianto, 2024).

Kelemahan regenerasi kepemimpinan dan budaya instan semakin memperburuk keadaan (Manan, 2020). Popularitas di media sosial pun tidak menjamin kualitas kepemimpinan sejati, karena banyak figur publik yang hanya unggul dalam retorika tanpa dibarengi dengan integritas atau spiritualitas (Mujahidin, 2021).

Pesantren hadir sebagai lembaga yang membentuk pemimpin dengan basis spiritualitas dan moralitas tinggi (Muhammad, et. al 2022). Dalam konteks ini, Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung menjadi contoh konkret yang menawarkan pendidikan karakter melalui program Tadhribul Kitabah wal Khitobah. Program ini membekali santri dengan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan sebagai bekal utama kepemimpinan (Yani dkk., 2023). Untuk mengetahui hubungan antara perhatian (attention) terhadap iklan dengan kesadaran merek Le Minerale.

Pendekatan yang digunakan oleh Kiai adalah melalui keteladanan atau uswah hasanah, di mana nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, disiplin, rasa tanggung jawab, kerja sama, serta semangat pengabdian kepada umat ditanamkan secara konsisten dan berkelanjutan kepada para santri. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai pengajar agama, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam menumbuhkan semangat kepemimpinan di kalangan santri secara efektif dan terstruktur. Kiai mampu menginspirasi santri untuk mengembangkan potensi dirinya, menumbuhkan rasa percaya diri, memperkuat mentalitas pantang menyerah, serta membangun tekad untuk menjadi pemimpin umat

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi untuk mengkaji strategi yang diterapkan oleh para kiai dalam membentuk karakter kepemimpinan santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi, Bandung, sebagai kontribusi dalam merespons permasalahan krisis kepemimpinan yang dihadapi Indonesia.

1. Untuk memberikan gambaran mengenai strategi kiai sebagai pemimpin (leader) dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung.
2. Untuk memberikan gambaran mengenai strategi kiai sebagai inovator (innovator) dalam membangun jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung.
3. Untuk memberikan gambaran mengenai strategi kiai sebagai motivator dalam membangun jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran kiai dalam menerapkan Tadhribul Kitabah Wal Khitobah dalam membangun santri berjiwa kepemimpinan di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung
- 5.

B. Metode

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengkaji objek penelitian dalam kondisi yang alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik karena berfokus pada memberikan gambaran terkait strategi kiai dalam membangun jiwa kepemimpinan santri melalui tadhribul kitabah wal khitobah di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data informasi dan fakta lapangan terkait strategi kiai untuk membangun santri berjiwa kepemimpinan dalam tadhribul kitabah wal khitobah di

pondok pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung yang diperoleh dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa kegiatan yang ada di pondok pesantren tersebut. Data Kiai, santri, asatidz/asatidzah, dan dokumentasi pada kegiatan tadhribul kitabah wal khitobah di pondok pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung. Adapun hasil dan pembahasan sebagai berikut.

Strategi Kiai Sebagai Leader dalam Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung

Kiai sebagai pemimpin di Pondok Pesantren At-Tamim memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan jiwa kepemimpinan santri. Keteladanan menjadi inti strategi, di mana kiai menunjukkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta konsistensi dalam bertindak. Melalui pendekatan personal, kiai memberikan arahan dan bimbingan langsung kepada santri, serta menanamkan nilai-nilai kepemimpinan Islami dalam kehidupan sehari-hari. Pengawasan yang dilakukan tidak bersifat represif, tetapi penuh kasih sayang dan memberikan ruang bagi santri untuk belajar dari pengalaman.

Strategi Kiai Sebagai Innovator dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung

Dalam perannya sebagai inovator, kiai terus berupaya mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satunya dengan menyusun program-program kreatif seperti Tadhribul Kitabah wal Khitobah yang mengintegrasikan antara kemampuan intelektual, komunikasi, dan spiritual. Kiai juga mengadopsi pendekatan modern seperti penggunaan media visual, simulasi ceramah, dan latihan debat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan percaya diri santri. Inovasi ini bertujuan agar santri tidak hanya memahami ilmu agama secara tekstual, tetapi juga mampu menyampaikan dan mengimplementasikannya secara kontekstual.

Strategi Kiai Sebagai Motivator dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung

Strategi motivasi dilakukan melalui pemberian nasihat, apresiasi atas pencapaian santri, serta pemberian amanah dalam organisasi internal pesantren. Kiai juga rutin memberikan ceramah motivasional yang menekankan pentingnya menjadi pemimpin yang amanah, jujur, dan bertanggung jawab. Sikap kiai yang rendah hati, dekat dengan santri, dan terbuka terhadap masukan menjadikan beliau figur yang dihormati dan ditaati, sehingga pesan-pesan kepemimpinan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Peran Kiai dalam Menerapkan Tadhribul Kitabah Wal Khitobah Dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung

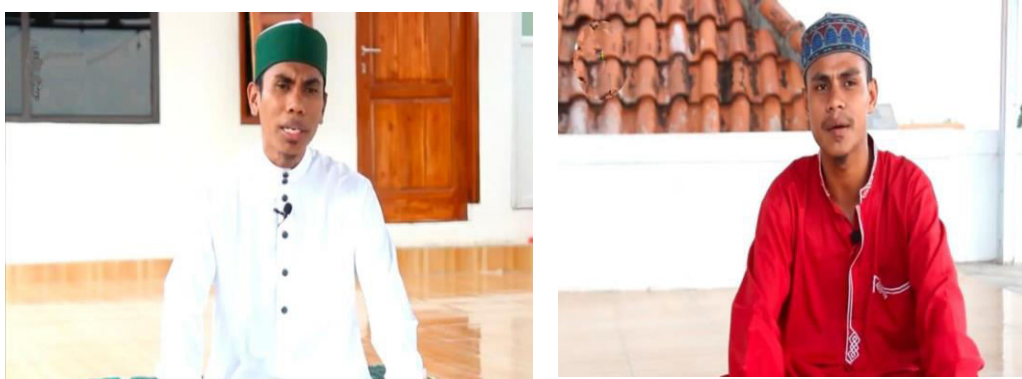
Program Tadhribul Kitabah wal Khitobah menjadi media strategis dalam membentuk kepemimpinan santri. Kiai merancang dan mengawasi pelaksanaan program ini dengan tujuan untuk melatih keterampilan santri dalam menulis (kitabah) dan berbicara (khitobah). Melalui latihan intensif dan bimbingan langsung, santri dibiasakan menyusun teks pidato, menyampaikan ceramah, dan menulis artikel keislaman. Program ini tidak hanya melatih kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan keberanian, kedisiplinan, dan rasa percaya diri santri sebagai bekal menjadi pemimpin masa depan. Dengan demikian, strategi dan peran kiai dalam kepemimpinan, inovasi, motivasi, dan pelaksanaan program Tadhribul Kitabah wal Khitobah sangat efektif dalam membentuk karakter dan jiwa kepemimpinan santri di Pondok Pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung.



Gambar 1. Dokumentasi Buya Umar dalam mengisi kajian tafsir dan memberikan motivasi kepada santrinya.



Gambar 2. Dokumentasi saat program Tadhibul Kitabah wal Khitobah berlangsung



Gambar 3. Wawancara dengan Ustadz Aman Salman dan Ustadz Syarifudin

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Kiai untuk Membangun Jiwa kepemimpinan Santri dalam Program Tadhibul Kitabah wal Khitoba yang dilakukan oleh peneliti di pondok pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Strategi Kiai sebagai *leader* untuk membangun jiwa kepemimpinan santri di pondok pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung yaitu menjalankan peran strategis dengan menyediakan

berbagai fasilitas pendukung, salah satunya adalah pembentukan organisasi santri yang berada di bawah naungan pesantren yang dirancang khusus untuk mengasah kemampuan kepemimpinan serta keterampilan berorganisasi para santri secara sistematis. Pendekatan yang digunakan oleh Kiai adalah melalui keteladanan atau uswah hasanah, di mana nilai-nilai fundamental seperti kejujuran, disiplin, rasa tanggung jawab, kerja sama, serta semangat pengabdian kepada umat ditanamkan secara konsisten dan berkelanjutan kepada para santri.

2. Strategi Kiai sebagai *innovator* untuk membangun jiwa kepemimpinansantri di pondok pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung melalui pelaksanaan evaluasi bulanan yang melibatkan pengasuh dan pengurus pondok. Evaluasi tersebut tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai wadah bagi Kiai untuk aktif memberikan ide-ide inovatif, gagasan strategis, serta masukan konstruktif guna meningkatkan efektivitas dan kemajuan program-program yang dijalankan oleh pondok pesantren tersebut. Salah satu inovasi penting adalah program Tadhribul Kitabah wal Khitobah yang melatih santri dalam keterampilan menulis dan berbicara di depan umum. Ini merupakan langkah yang strategis mengingat tantangan global saat ini yang menuntut pemimpin tidak hanya cakap dalam ilmu agama, tetapi juga mahir dalam komunikasi publik.
3. Strategi Kiai sebagai *Motivator* untuk membangun jiwa kepemimpinan santri di pondok pesantren At-Tamim Cileunyi Bandung yang memiliki metode khusus dalam memberikan dorongan kepada para santri untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan yang diterapkan oleh kiai tersebut dirancang secara khusus guna memfasilitasi pembentukan karakter kepemimpinan pada santri melalui berbagai teknik motivasi yang sesuai dengan konteks pesantren tersebut. Kiai tidak hanya berfungsi sebagai pengajar agama, tetapi juga sebagai pembimbing yang aktif dalam menumbuhkan semangat kepemimpinan di kalangan santri secara efektif dan terstruktur. Kiai mampu menginspirasi santri untuk mengembangkan potensi dirinya, menumbuhkan rasa percaya diri, memperkuat mentalitas pantang menyerah, serta membangun tekad untuk menjadi pemimpin umat.
4. Peran Kiai dalam menerapkan program Tadhribul Kitabah wal khitobah dengan menjadikan Program ini menjadi sarana penting untuk membangun fondasi kepemimpinan, santri dibimbing dalam mengembangkan keterampilan menulis gagasan secara terstruktur dan menyampaikan orasi atau pidato secara efektif di depan umum. Pelaksanaan program ini dilengkapi dengan evaluasi berkala, latihan rutin, dan pemberian tugas-tugas praktis yang menantang santri untuk berpikir kritis dan komunikatif. Dengan keterampilan ini, santri tidak hanya mampu memimpin secara internal dilingkungan pesantren, tetapi juga siap menjadi agen perubahan di masyarakat luar. Program ini membuktikan bahwa pengembangan jiwa kepemimpinan tidak hanya berbasis pada kecerdasan spiritual, tetapi juga keterampilan praktis yang aplikatif di era globalisasi.

Ucapan Terimakasih

Penulis dapat menyadari tanpa ridho dan pertolongan Allah Swt., serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak, artikel ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga Allah Swt., membalas segala kebaikan kalian. Aamiin Yarabbal'alaamiin.

Daftar Pustaka

- Al Ghazali. (2023). *Kepemimpinan Islami dan Bakat Kepemimpinan Sejak Lahir*. Bandung: Pustaka Al-Hikam.
- Febrianto, R. (2024). Etika Pemimpin dalam Dakwah Publik: Refleksi atas Ceramah Gus Miftah. *Jurnal Adab dan Dakwah*, 7(1), 20–29.
- Manan, A. (2020). *Tantangan Regenerasi Kepemimpinan dan Budaya Instan di Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(2), 112–123.
- Muhammad, A., Sari, N., & Yusron, A. (2022). *Peran Strategis Pesantren dalam Membentuk Kepemimpinan Berkarakter*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 255–268.
- Mujahidin. (2021). *Krisis Kepemimpinan Nasional dan Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal*

- Kepemimpinan dan Moralitas Islam, 4(1), 1–15.
- Rahmawati, I., Lestari, S., & Nugraha, M. (2021). Politik Identitas dan Keteladanan Pemimpin di Era Media Sosial. *Jurnal Sosial Politik Islam*, 3(2), 88–100.
- Sondang, P. S. (2024). *Strategi Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyono, A. (2019). Literasi Komunikasi dalam Membentuk Calon Pemimpin Muda. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kepemimpinan*, 3(2), 76–89.
- Yani, R., Maulana, A., & Hidayat, R. (2023). *Tadhribul Kitabah wal Khitobah sebagai Metode Pengembangan Kepemimpinan Santri*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 5(3), 245–260.
- Zulhedri, Zaini, H., & Imamora, M. (2019). *Kepemimpinan kepala madrasah dalam menerapkan budaya islami*. *Al-Fikroh*, 7(1), 117–128. <https://doi.org/10.31958/jaf.v7i2.1593>